



UPAYA PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* BERBANTUAN MEDIA ANIMASI BAGI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 TANJUNGSARI

Sukisna^{1)*}

¹SMK Negeri 1 Tanjungsari, Jl. Baron Km 19 Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, 54881

*corresponding author: sukisna82@gmail.com

Dikirimkan: 03/03/2021.

Diterima: 02/04/2021.

Dipublikasikan: 18/04/2021.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika pada masa pandemi *COVID - 19* dengan pembelajaran jarak jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi pada materi gerak lurus. Kondisi awal keikutsertaan siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran sebelumnya sangat rendah dan sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Subyek penelitian adalah siswa kelas X NKPI SMK Negeri 1 Tanjungsari kabupaten Gunungkidul. Instrumen penelitian menggunakan angket minat belajar, Lembar Kegiatan Siswa, latihan mandiri, ulangan harian, lembar observasi aktivitas siswa, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pada Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi dengan langkah: (1) Orientasi/ Menyampaikan Tujuan; (2) presentasi/ demonstrasi; (3) latihan terbimbing; (4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; (5) latihan mandiri. Dari analisis data didapatkan minat belajar fisika pada siklus I 53,57% menunjukkan kriteria minat cukup, 46,43% memiliki minat yang tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan 64,29% siswa mencapai ketuntasan minimal dan 35,71%. Minat dan hasil belajar pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Minat belajar pada siklus II 14,29% siswa memiliki minat yang cukup, 32,14% siswa memiliki minat tinggi dan 53,57% siswa memiliki minat sangat tinggi. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan 92,86% mencapai ketuntasan minimal dan 7,14% belum mencapai ketuntasan minimal. Minat dan hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Kata Kunci: Minat belajar, Hasil belajar, Pembelajaran Jarak Jauh, *COVID-19*, *Direct Instruction*, media animasi.

Abstract

This research aims to increase interest in and learning outcomes of physics during the *COVID-19* pandemic with distance learning *Direct Instruction* models assisted by animation media on straight motion material. The initial condition of student participation in distance learning in previous learning was very low and most students had not yet reached the KKM. The research subjects were students of class X NKPI at SMK Negeri 1 Tanjungsari, Gunungkidul district. The research instrument used a learning interest questionnaire, student activity sheets, independent exercises, daily tests, student activity observation sheets, field notes, and documentation. The research data were analyzed qualitatively and quantitatively. Research on Distance Learning *Direct Instruction* model assisted by animation media with the following steps: (1) Orientation / Conveying Objectives; (2) presentation / demonstration; (3) guided training; (4) check understanding and provide feedback; (5) independent exercise. From the data analysis, it was found that the interest in learning physics in the first cycle was 53.57% indicating sufficient interest criteria, 46.43% had a high interest. Student learning outcomes in the first cycle showed 64.29% of students achieved minimum completeness and 35.71%. Interest and learning outcomes in cycle I have not met the indicators of success. Learning interest in cycle II 14.29% of students have sufficient interest, 32.14% of students have high interest and 53.57% of students have very high interest. The learning result in cycle II showed that 92.86% had reached the minimum completeness and 7.14% had not reached the minimum completeness. Interest and learning outcomes in cycle II have met the indicators of success that have been set classical completeness of 85%.

Keywords: Interest in learning, learning outcomes, Distance learning, *COVID-19*, *Direct Instruction*, animation media.

PENDAHULUAN

COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) berdampak pada pendidikan Indonesia. Pemerintah menerapkan pembatasan interaksi sosial dengan mengeluarkan kebijakan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) atau luar jaringan (luring). Timbul permasalahan dalam pembelajaran daring yang dihadapi oleh siswa dan guru, terjadi penumpukan materi pelajaran yang belum selesai. Pelaksanaan pembelajaran daring yang selama ini dilakukan guru bersifat monoton hanya dengan menyampaikan materi dalam bentuk *microshot word*, file *pdf* dan *power point* dan siswa ditugaskan membaca dan mempelajari kemudian mengerjakan soal evaluasi.

Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh/daring kesempatan pertama rata-rata kurang dari 30% siswa mengikuti dan mengumpulkan tugas atau mengerjakan evaluasi. Guru harus mengulang-ulang perintah untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. Kami mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara lewat percakapan *whatsApp* terhadap sebagian siswa yang belum menyelesaikan tugas sesuai dengan kesepakatan waktu yang ditentukan. Hasil wawancara siswa beragam, pembelajaran tidak menarik karena tidak bertatap muka secara langsung dengan guru, tuntutan tugas terlalu banyak yang harus segera diselesaikan, pembelajaran kebanyakan diberi materi kemudian disuruh mengerjakan evaluasi atau tugas, pembelajaran kurang variatif hanya membaca materi dan mengerjakan evaluasi atau tugas. Siswa terlihat kurang berminat mengerjakan Pembelajaran Jarak Jauh secara daring karena modelnya monoton membaca materi dan mengerjakan evaluasi.

Menurut Slameto (2010) minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Seseorang yang berminat dalam suatu mata pelajaran akan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan minat semua siswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Selain itu dalam proses pembelajaran harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai semangat untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

Diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif, kreatif, tidak membosankan, disampaikan dengan instruksi yang jelas, sehingga mempermudah dalam mempelajari bahan ajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada masa pandemi *COVID-19* dan pembelajaran dengan model daring harus mendorong siswa untuk fokus pada materi pelajaran, guru dapat mengarahkan dan mengontrol aktivitas siswa secara langsung melalui kelas virtual, manajemen waktu, terciptanya atmosfer belajar yang nyaman sehingga ada harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa. Salah satu model pembelajaran *Direct Instruction* berbantuan media animasi diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Diperlukan sarana media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada model Pembelajaran Jarak Jauh, dengan media tersebut siswa perlu dibiasakan berpikir fokus terhadap proses pembelajaran, dapat manajemen waktu dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada, mencari pengalaman, merangsang munculnya ide-ide dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Media dapat membantu guru menjelaskan materi serta menciptakan kesan pada siswa bahwa fisika tersebut menyenangkan. Penyajian pembelajaran menggunakan media akan membuat daya tarik tersendiri bagi siswa. Belajar fisika dapat lebih mudah dipahami dengan menggunakan media. Media dapat membuat konsep-konsep fisika yang abstrak menjadi peniruan terhadap sesuatu yang nyata dengan tampilan yang visual yang menarik dan bergerak.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

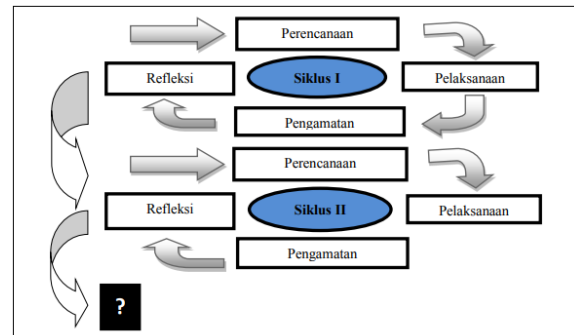
1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi COVID-19 kelas X NKPI semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X NKPI semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi.

METODE

Subjek penelitian adalah siswa kelas X NKPI SMK Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul yang terdiri dari 28 siswa laki-laki. Objek penelitian meliputi proses pembelajaran Jarak Jauh dengan model *Direct Instruction* berbantuan media animasi, minat dan hasil belajar fisika pada materi gerak lurus. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada bulan Juli 2020 sampai dengan Oktober 2020 di SMK Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dengan menyelesaikan 2 sub pokok bahasan selama 2

pertemuan. Peneliti sebagai pengajar berkolaborasi dengan 2 guru teman sejawat bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas desain Kemmis dan Mc.Tagart

Teknik Pengumpulan data meliputi: (1) angket untuk mengetahui minat belajarsiswa, (2) metode tes untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pembelajaran yang diberikan dengan model *Direct Instruction* berbantuan media animasi, (3) metode observasi melalui jejak digital pada *whatsApp group* dan komentar kelas *virtual google classroom*. Hasil penelitian dianalisis secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif hasilnya diseminarkan dan disahkan oleh kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data siklus I

Berdasarkan observasi pada penelitian berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan guru dan observer dari teman guru sejawat pada pertemuan pertama siklus I, peneliti melakukan kegiatan persiapan yang meliputi penyusunan RPP dengan metode *Direct Instruction* berbantuan media animas dilengkapi

dengan Lembar Kerja Siswa (LKS), instrumen penilaian, instrument untuk melihat perubahan minat belajar siswa dan lembar observasi. Pembelajaran direncanakan secara daring, sebelum kegiatan pembelajaran guru membuat dan mengelola *whatsApp group* dan kelas *virtual* pada *google classroom*. Melalui *whatsApp group* menginformasikan kegiatan pembelajaran fisika. Guru meminta siswa untuk mengikuti pembelajaran melalui kelas virtual *google classroom* dengan cara *joint class* atau gabung ke kelas dengan memasukkan kode kelas. Kegiatan awal pembelajaran dalam kelas *virtual google classroom*. guru mengunggah materi pembelajaran berupa video animasi dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Strategi pembelajaran siklus 1 dalam kelas *virtual google classroom* terjadi dalam beberapa fase. Fase orientasi, guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi pelajaran pada topik gerak lurus. Kegiatan pembelajaran fase ini meliputi kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, menginformasikan kerangka pelajaran, memotivasi siswa.

Fase presentasi/demonstrasi, guru menyajikan materi pelajaran, berupa konsep atau keterampilan dalam bentuk video animasi tentang gerak lurus. Siswa mengunduh dan melihat video animasi materi berupa langkah-langkah, contoh konsep, peragaan keterampilan. Guru dalam kolom komentar menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan memberikan penjelasan ulang hal yang dianggap sulit atau kurang dimengerti oleh siswa.

Fase latihan terbimbing, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan awal dengan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) memfoto dan mengumpulkan hasil pekerjaan melalui fitur pengiriman dokumen pada *google classroom*. Melalui kolom komentar guru berdiskusi memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi yang salah. Fase mengecek pemahaman dan memberikan respons balik yang sifatnya korektif di akhir latihan terbimbing terhadap mereka yang membutuhkannya. Siswa diberi kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata. Mengerjakan latihan terbimbing yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), guru melalui kolom komentar, memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan guru memberikan respons balik, memonitor dan memberikan bimbingan jika perlu. Fase latihan mandiri, siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri mengerjakan soal latihan melalui *link* tautan pada *google form*.

Berdasarkan hasil pengamatan guru kolaborator melalui jejak digital pada *whatsApp group* dan kelas *virtual google classroom* selama pelaksanaan siklus I pada Pembelajaran Jarak Jauh dengan metode *Direct Instruction* berbantuan media animasi siswa diberikan angket untuk memperoleh informasi minat belajar siswa dengan indikator perasaan senang, perhatian, kesadaran dan rasa ingin tahu yang dijabarkan dalam pertanyaan, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) skor terendah 98 dan nilai tertinggi 137 dari nilai maksimal 160; (2) dari 28 siswa, 15 siswa memiliki kriteria jawaban cukup atau 53,57% siswa memiliki minat belajar yang cukup, 13 siswa memiliki kriteria jawaban yang tinggi atau 46,43% siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Hasil belajar diperoleh dari serangkaian proses siswa mengikuti pembelajaran yakni dari pengerjaan LKS 1, latihan mandiri 1, LKS 2, latihan mandiri 2 dan ulangan harian 1, didapatkan nilai rata-rata hasil belajar terendah 46 dan tertinggi 74, sebanyak 18 siswa atau 64,29% mencapai KKM dan 10 orang atau sebesar 35,71% belum mencapai KKM. Minat dan hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 85%.

Kendala dan kelemahan yang dihadapi siswa dalam penelitian ini adalah siswa kebingungan mengikuti intruksi pembelajaran, kesulitan masuk dan bergabung dalam kelas *virtual Google Classroom*, keluhan tidak mempunyai paket data dan *handphone* yang *support* untuk pembelajaran *online*, kesulitan dalam mengunduh video animasi, kesulitan dalam mengirim tugas pekerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS) melalui kelas *virtual google classroom*, keterlibatan siswa dalam bertanya, berkomentar, menjawab pertanyaan dan berdiskusi pada kolom komentar kelas *virtual google classroom* masih rendah, penyelesaian atau pengiriman tugas terlambat, diperlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas, ada siswa menggunakan hasil pekerjaan teman lainya untuk dijadikan tugasnya dan dikirimkan.

Temuan kendala dan kelemahan direfleksikan dan dicari tindak lanjutnya untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Refleksi dan tindak lanjut pada siklus I antara lain Informasi dan interuksi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan disampaikan pada hari sebelumnya. Diperlukan penjelasan yang detail bagaimana masuk dalam kelas *virtual* dan bergabung atau *joint class* pada *google classroom*. Himbauan pemanfaatan pemberian bantuan paket kuota data untuk kegiatan pembelajaran dan siswa yang tidak mempunyai paket data dan atau *hanphone* untuk meminjam kepada teman, kerabat, keluarga atau tetangga.

Video animasi diunggah seharisebelum kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat mengunduh dan mempelajari lebih awal.

Penjelasan detail terkait dengan kesulitan siswa dalam mengirim tugas dalam kelas *virtual google classroom* yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas yang memerlukan waktu yang berbeda-beda maka disepakati batas pengumpulan tugas. Menghimbau siswa untuk turut aktif berkomentar pada kelas *google classrom* dan memberikan apresiasi kepada siswa yang turut aktif berkomentar. Untuk meningkatkan minat belajar pembelajaran dibuat lebih menarik dengan interuksi yang jelas, pemberian informasi pelaksanaan pembelajaran pada waktu sebelumnya.

Menghubungkan materi pelajaran dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam teknologi. Siswa yang belum mencapai KKM perlu dimotivasi untuk terus semangat belajar dan rajin bertanya. Guru memberikan layanan pertanyaan melalui jalur pribadi *whatsApp*, membimbing siswa dalam pengerjaan LKS, menginformasikan siswa untuk mencari referensilain dan membuat rangkuman setelah melihat vidio animasi pembelajaran. Siswa yang ketahuan menggunakan hasil pekerjaan teman lainya pada kolom komentar kelas *virtual* diberi peringatan dan tugas dikembalikan.

2. Dskripsi data siklus II

Tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I, peneleti dan kolabolator menyusun rencana pembelajaran. Melalui observasi pada saat berlangsung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan melihat jejak digital pada *group whatsApp* serta kelas *virtual google classroom* didapatkan: (1) Tidak ada keluhan siswa bagaimana bergabung ke dalam *google classroom* dan bagaimana mengirim atau *upload* tugas dalam kelas *virtual*

google classroom; (3) Aktivitas pembelajaran pada siklus II tampak siswa lebih berminat ditandai dengan pengisian daftar hadir tepat pada waktu pembelajaran, sebagian besar siswa sudah menyelesaikan dan mengirimkan tugas LKS pada jam pelajaran; (4) Semakin banyak siswa terlibat dalam bertanya dan berkomentar pada kolom komentar kelas *virtual google classroom*; (5) Siswa memahami materi dengan melihat video animasi dan membuat catatan atau rangkuman; (6) Memberi kesempatan siswa untuk belajar dalam rangka menghadapi ujian ulangan harian 2 pada siklus II; (7) Waktu pembelajaran dua jam tatap muka dapat dimanfaatkan sesuai rencana, namun ulangan harian 2 dilaksanakan pada waktu dan hari yang berbeda. Pengisian data angket minat diberikan di waktu lain diluar jam pelajaran.

Pengukuran minat dan hasil belajar belajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan minat belajar siklus I dan II

| Kriteria | Siklus I | | Siklus II | |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Frekuensi | | Frekuensi | |
| | Absolut | Relatif % | Absolut | Relatif % |
| Sangat Rendah | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| Kurang | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| Cukup | 15 | 53,57% | 4 | 14,29% |
| Tinggi | 13 | 46,43% | 2 | 32,14% |
| Sangat Tinggi | 0 | 0% | 24 | 53,57% |
| Jumlah | 28 | 100% | 28 | 100% |

Tabel 2. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II

| Nilai hasil belajar | Frekuensi Siklus I | | Frekuensi Siklus II | |
|---------------------|--------------------|---------|---------------------|---------|
| | Absolut | Relatif | Absolut | Relatif |
| < KKM | 10 | 35,71% | 2 | 7,14% |
| ≥ KKM | 18 | 64,29% | 26 | 92,86% |
| Jumlah | 28 | 100% | 28 | 100% |

Minat dan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai target indikator keberhasilan 85% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

Kendala dan catatan pelaksanaan tindakan siklus II antara lain persiapan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dilakukan lebih awal sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran dinformasikan bahwa besok pagi pukul 07.00 sampai dengan 08.30 PJJ fisika, diintruksikan siswa masuk ke *google classroom* dan gabung atau *joint class*, silahkan mengunduh video animasi terlebih dahulu, pelajari video animasi dan buatlah rangkuman materinya, kerjakan LKS, dengerjakan latihan mandiri, jangan lupa mengisi daftar hadir, tetap semangat dalam belajar semoga sukses.

Siswa sudah terbiasa dengan Pembelajaran Jarak Jauh dengan *Direct Instruction* berbantuan media animasi. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pada kelas *virtual google classroom* dengan melihat video animasi, membuat rangkuman materi, menanyakan hal-hal yang belum diketahui, aktif bertanya dan berkomentar pada kolom komentar, mengerjakan

Lembar Kegiatan Siswa (LKS), mengirimkan (*upload*) foto tugas LKS melalui *google classroom*, mengerjakan latihan mandiri. Pelaksanaan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan *Direct Instruction* berbantuan media animasi berlangsung sesuai rencana.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi berlangsung sesuai dengan rencana. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran pada kelas *virtual google classroom* dengan melihat video animasi, membuat rangkuman materi, menanyakan hal-hal yang belum diketahui, aktif bertanya dan berkomentar pada kolom komentar, mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), mengirimkan (*upload*) foto tugas LKS melalui *google classroom*, mengerjakan latihan mandiri dan mengerjakan ulangan harian. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa ini menunjukkan minat belajar pada Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166-167), siswa yang memiliki minat belajar salah satunya ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Menurut Roida (2008:124), pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran adalah bergantung kepada minat karena minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar.

Perbaikan aktivitas pembelajaran pada siklus II video animasi diunduh sebelum kegiatan pembelajaran, siswa untuk mempelajari dan membuat rangkuman materi dari video tersebut, siswa diberi kesempatan untuk belajar mempersiapkan ulangan harian beberapa hari setelah pertemuan ke 2 siklus II. Menurut Gagne dalam Winataputra (2007: 330), belajar merupakan suatu proses yang kompleks, yang menghasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan yang disebut kapasitas. Minat belajar

siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar maka minat belajar harus ditumbuhkan pada diri siswa sehingga kemauan untuk mengikuti pembelajaran dengan senang sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Indikator keberhasilan penelitian ini sudah seluruhnya tercapai setelah siklus II sehingga penelitian tidak dilanjutkan.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi dilakukan dengan lima langkah yaitu: (1) orientasi/ menyampaikan tujuan; (2) presentasi/ demonstrasi; (3) latihan terbimbing; (4) mengecek pemahaman dan memberikan respons balik; (5) latihan mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa minat belajar pada masa pandemi *COVID-19* meningkat dengan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi siswa kelas X NKPI semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 dan penerapan Pembelajaran Jarak Jauh model *Direct Instruction* berbantuan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X NKPI semester gasal tahun pelajaran 2020/2021.

Saran

Saran dari hasil penelitian metode *Direct Instruction* berbantuan media animasi maka penulis menyarankan pada pembaca agar hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran tatap muka di kelas dengan materi yang disesuaikan. Semoga hasil penelitian ini menjadi bahan referensi untuk para guru dalam

melaksanakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis banyak memohon bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala SMK Negeri 1 Tanjungsari, rekan-rekan guru dan karyawan SMK Negeri 1 Tanjungsari yang telah memfasilitasi dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Arends 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- [3] Arends, R.I.. 2001. *Exploring Teaching: An Introduction to Education*. New. York: Mc Graw-Hill Companies.
- [4] Kardi, S. dan Nur, M. 2003. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- [5] Joyce, Bruce & Marsha Weil. 2015. *Models of Teaching*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- [6] Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempegaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- [7] Siagian, Roida E V. 2011. “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Jurnal Formatif* 2 (2): 122-131.
- [8] Aunurrahman. (2010), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal:47, 140.
- [9] Aritonang, Keke T. 2008. “Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.10 Tahun ke-7 (2008) 11- 21.
- [10] Kartini, Tien. 2007. “Penggunaan metode role playing untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pengetahuan sosial di kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung”. *Jurnal Pendidikan Dasar, (Online)*, 1 (8): tanpa halaman.
- [11] Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- [12] Burke, W. Warner. 2013. “Organization Change: Theory and Practice(Foundations for Organizational Science series)”, *Fourth Edition edition, SAGE Publications, Inc*; 2013.
- [13] Fernandez, I. 2002. *Macromedia Flash Animation & Cartooning: A Creative Guide*. Pennsylvania State University: McGraw-Hill/Osborne.
- [14] Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian PendJidika: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Angkowo R. dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Grasindo
- [16] Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [17] Rieber, R.H. 1990. Using Animation in Science Instruksion With Young Children. Dalam *Journal of Reseaarch in teaching*, vol 24 (5) hal 403-415.
- [18] Rieber, L.P. 1990. Using Animation in Science Instruksion With Young Children. *Journal Of Educational Pshychology*. Vol 82, hal 135 – 140.
- [19] B.Uno, Hamzah.2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- [20] Arsyad, Azhar M. A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.
- [21] Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [22] Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [23] Karwati, Eui dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Gagne, R.M, (1968). *Contributions of Learning to human Development*, Psychological Review, 75 (3).
- [25] Dimiyati, dan Mudjiono, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [26] Oemar Hamalik. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- [27] Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- [28] Nurachmandani. S. 2009. Fisika Untuk SMA/MA Kelas X Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- [29] Sumarsono.J. 2009. Fisika : Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [30] Handayani.S. 2009. Fisika 1 : Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [31] Nufus. N. 2009. Fisika : untuk SMA/MA Kelas X Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [32] Suparmo. 2009. Panduan Pembelajaran Fisika untuk SMA/MA Kelas X Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [33] Karyono. 2009. Fisika 1 : untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [34] Widodo. T. 2009. Fisika : untuk SMA dan MA Kelas Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Karwati, Eui & Priansa, DJ. Manajemen Kelas. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [35] Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [36] Jumini, S. Problem Based Learning berbasis Inkuiri ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Kreativitas Siswa. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*. Vol.II. No. 1. April 2016. Hal.11
- [37] Sukiyasa, K., Sukoco. 2013. "Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 3, Nomor 1, Februari, hal 126-127
- [38] Berk, Laura, E. 2014. *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [39] Sanjaya, W.2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [40] Pamungkas S, Jumini S. 2016. Pengaruh Menghafal AlQuran terhadap HighOrder Thingking Skills (Hots) ditinjau dari motivasi berprestasi mahasiswa. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1).
- [41] Sukisna. 2020. Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Dengan Metode *Gallery Walk* Bagi Siswa Kelas X Semester Gasal Smk Negeri 1 Tanjungsari. *Spektra: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1)